

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode dasar deskriptif. Metode deskriptif artinya metode yang digunakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau meletakkan keadaan subyek atau obyek penelitian, dapat berupa individu, lembaga, masyarakat dan sebagainya. Metode deskriptif dapat juga diartikan sebagai langkah-langkah dalam melakukan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat dalam masalah yang diselidiki (Nawawi 2001). Teknik pelaksanaan menggunakan metode survei yaitu metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang pokok.

A. Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bibis Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan kelompok Andhini Rejo satu-satunya kelompok peternak sapi di Kecamatan Kasihan. Populasi penelitian ini merupakan anggota aktif kelompok Andhini Rejo Dukuh Bibis Desa bangun jiwo berjumlah 56 orang. Secara sensus 56 orang anggota peternak sapi dijadikan responden.

Data yang digunakan pada penelitian berupa data pokok dan data pendukung. Data pokok diperoleh dari data primer yang di kumpulkan dari anggota peternak sapi Andhini Rejo di Dukuh Bibis Kecamatan Kasihan Bantul dengan teknik kuisioner secara personal dan observasi. Kuisioner secara personal merupakan penyebaran kuisioner secara langsung dari peneliti kepada anggota peternak sapi Andhini Rejo dengan penjelasan seperlunya. Data primer dari

anggota peternak sapi Andhini Rejo meliputi data Profil anggota peternak sapi (umur, pendidikan), Lama menjadi anggota. Data sekunder sebagai data pendukung dikumpulkan dari departemen peternak. Dokumentasi dari kelompok tersebut meliputi struktur dari Dukuh meliputi struktur penduduk menurut tingkat pendidikan, sejarah, sarana dan prasarana, organisasi sosial dan topografi Dukuh. Data sekunder dapat diperoleh melalui observasi (Indriantoro & Supomo 1999).

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Program pengembangan peternak sapi adalah upaya yang dilakukan oleh anggota dan pemerintah Kabupaten Bantul khususnya kecamatan Kasihan dalam kegiatan budidaya peternak sapi yaitu berupa program pengembangan sapi betina lokal.
2. Respon adalah reaksi atau tanggapan anggota kelompok peternak sapi Andhini Rejo Dukuh Bibis terhadap program pengembangan peternak sapi Andhini Rejo Dukuh Bibis yang dilihat melalui indikator dari persepsi, sikap dan partisipasi dalam program pengembangan kelompok peternak sapi Andhini Rejo.

a. Persepsi

Persepsi adalah penilaian tentang anggota kelompok peternak sapi Andhini Rejo terhadap program pengembangan peternak sapi Andhini Rejo untuk menyimpulkan informasi dan menafsirkan program pengembangan peternak sapi Andhini Rejo. Pengukuran variabel persepsi dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Sangat buruk, 2 = Buruk, 3 = Kurang baik, 4 = Baik, dan 5 = Sangat baik.

b. Sikap

Sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan penilaian terhadap keberadaan program pengembangan kelompok peternak sapi Andhini Rejo. Sikap dilihat adalah aspek kognitif dan afektif.

- 1) Aspek kognitif meliputi pengetahuan tentang program pengembangan kelompok peternak sapi Andhini Rejo. Pengukuran variabel aspek kognitif dilakukan dengan memberikan nilai atau scoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Tidak tahu sama sekali, 2 = Tahu sedikit sekali, 3 = Tahu sebagian, 4 = Tahu lebih sedikit dan 5 = Tahu persis/tahu memdetail
- 2) Aspek afektif dalam penelitian ini adalah perasaan anggota kelompok terhadap program pengembangan kelompok peternak sapi Andhi Rejo. Aspek afektif dalam penelitian ini adalah perasaan yang berupa setuju atau tidak setuju anggota terhadap program pengembangan peternak sapi Andhi Rejo. Pengukuran aspek afektif adalah dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Sangat tidak setuju (STS), 2 = Tidak setuju (ST), 3 = Kurang setuju (KS), 4 = Setuju (S), 5 = Sangat setuju (SS)

c. Partisipasi

Partisipasi adalah peran serta anggota kelompok peternak sapi Andhini Rejo dalam program pengembangan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga,

waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil –hasil pembangunan, partisipasi diukur dengan skala atas jawaban responden, yaitu sangat rendah sekali = Jika anggota hanya mampu mendedikasikan 1 pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan, rendah sekali = Jika anggota mampu mendedikasikan 2 jika anggota hanya mampu mendedikasikan 2 pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan, cukup tinggi = Jika anggota mampu mendedikasikan 3 pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan, tinggi = Jika anggota mampu mendedikasikan 4 pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan, dan tinggi sekali = Jika anggota mampu mendedikasikan 5 pernyataan atau lebih maupun dalam bentuk kegiatan.

3. Faktor yang mempengaruhi respon peternak sapi adalah gambaran umum atau ciri-ciri tertentu yang dimiliki peternak, dapat dilihat dari profil, tingkat pendidikan, pekerjaan sampingan, pendapatan (usahatani dan non usahatani) dan jumlah tanggungan keluarga.

a. Umur adalah usia anggota kelompok peternak yang dihitung dalam satuan tahun kemudian diranking menjadi 5 kategori. Pengukuran variabel umur dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden dengan range umur tertua – umur termuda : kategori = 8,8

$$1 = 28,0 - 36,8$$

$$2 = 36,9 - 45,6$$

$$3 = 45,7 - 54,4$$

$$4 = 54,5 - 63,2$$

$$5 = 63.3 - 72,0$$

- b. Tingkat pendidikan adalah lama waktu yang ditempuh oleh anggota kelompok ternak dalam menempuh jenjang pendidikan formal yang dihitung dalam satuan tahun, kemudian tingkat pendidikan diranking menjadi 5 kategori yang pernah diselesaikan petani. Pengukuran variabel tingkat pendidikan dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Tidak sekolah, 2 = SD, 3 = SMP/SLTP, 4 = SMA/SLTA, 5 = Perguruan tinggi.
- c. Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan diluar usahatani peternak yang menjadi sumber pendapatan keluarga masing-masing anggota kelompok peternak sapi Andhini Rejo yang dihitung dengan lama waktu pekerjaan sampingannya. Pengukuran variabel pekerjaan sampingan dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu Pegawai Negeri / Swasta, Dokter, Petani, dan Angkatan.
- d. Pendapatan (usahatani dan non usahatani) adalah pemasukan yang diterima oleh peternak:
- 1) Pendapatan usahatani adalah pemasukan yang diterima peternak dalam berusahatani selama satu bulan, Pengukuran variabel pendapattan usahatani dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Rp. 200.000,00 – Rp. 760.000,00, 2 = Rp. 760.001,00 – Rp. 1.320.000,00, 3 = Rp. 1.320.001,00 – Rp.1.880.000,00, 4 = Rp. 1.880.001,00 – Rp. 2.440.000,00, 5 = Rp. 2.440.001,00 – Rp. 3.000.000,00

- 2) Pendapatan non usahatani adalah pemasukan yang diterima peternak diluar usahatani selama satu bulan. Pengukuran variabel pendapatan non usahatani dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = Rp. 500.000,00 – Rp. 1.600.000,00, 2 = Rp. 1.600.001,00 – Rp. 2.700.000,00, 3 = Rp. 2.700.001,00 – Rp. 3.800.000,00, 4 = Rp. 3.800.001,00 – Rp. 4.900.000,00, 5 = Rp. 4.900.001,00 – Rp. 6.000.000,00
- e. Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya orang yang berada dalam satu kepala keluarga yang masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Pengukuran variabel jumlah tanggungan keluarga dengan memberikan nilai atau skoring atas jawaban responden, yaitu 1 = 1 , 2 = 2 , 3 =3 , 4 =4 , 5 = 5

C. Asumsi dan Pembatasan Masalah

Peternak sampel adalah peternak anggota ternak sapi Andhini Rejo di Dukuh Bibis Kecamatan Kasihan dan di asumsikan respon peternak bersifat rasional artinya peternak mengembangkan ternak sapi karena kesadaran memperoleh keuntungan secara ekonomi dan tidak ada tekanan dari pihak luar, kondisi fisik atau keadaan lahan yang di anggap bisa menampung semua ternak.

Penelitian dibatasi pada peternak yang berada di kelompok peternak sapi Andhini Rejo yang memberikan respon positif terhadap pengembangan peternak sapi 2007 hingga sekarang. Pendekatan respon di batasi pada teori persepsi dan partisipasi karena masalah yang terkait dengan respon sangat luas.

D. Teknik Analisis Data

Apabila semua data telah dikumpulkan dari semua sampel yang ada, kemudian dilakukan tabulasi data. Untuk mengetahui respon anggota Kelompok Peternak Sapi Andhini Rejo, respon anggota kelompok peternak sapi terhadap keberadaan program-program yang ada di kelompok peternak sapi Andhini Rejo dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan dan tabulasi silang antara variabel dengan menggunakan alat bantu program *microsfst excel*, kriteria pensekoran dan memakai *Rank spearman* dengan SPSS. Respon yang akan dilihat adalah sikap, persepsi dan partisipasi. Semakin tinggi skor sikap berarti respon semakin baik, semakin tinggi skor persepsi berarti respon semakin baik, sedangkan untuk partisipasi akan dihitung berdasarkan komulatif jawaban dari respon yang akan dibuat dalam tabel distribusi frekuensi. Dari tabel frekuensi yang dibuat akan diketahui, keaktifan anggota berdasarkan alasan tindakan yang dilakukan apakah peternak bertindak secara rasional atau tradisional atau berorientasi nilai atau irasional.

Untuk mengetahui tingkatan setiap variabel, maka semua variabel tersebut terlebih dahulu dikategorikan dalam lima kategori. Skor tiap-tiap kategori tersebut ditentukan berdasarkan intervalnya. Adapun cara penentuan pencapaian skor adalah dengan mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah yang digunakan dalam pensekoran dan dibagi dengan jumlah kategori yang telah ditentukan.

$$\frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{\Sigma \text{Kategori}} = \text{Interval}$$

1. Interval kelas

$$5 - 1 / 5 = 0,8$$

Tabel 1. Interval kelas rank spearman

Kisaran skor	Pecapaian skor	Persepsi	Sikap kognitif	Sikap afektif	Partisipasi
1 – 5	1,00 – 1,80	Sangat buruk	Tidak tahu sama sekali	Sangat tidak setuju	Sangat Rendah sekali
	1,81 – 2,60	Buruk	Tahu sedikit sekali	Tidak setuju	Rendah sekali
	2,61 – 3,40	Kurang baik	Tahu sebagian	Kurang setuju	Cukup tinggi
	3,41 – 4,20	Baik	Tahun lebih sedikit	Setuju	Tinggi
	4,21 – 5,00	Sangat baik	Tahu persis/tahu mendetail	Sangat setuju	Sangat tinggi

Sedangkan untuk mengetahui hubungan respon berdasarkan profil akan diteliti dengan menggunakan SPSS korelasi *rank spearman*. Masing – masing respon (persepsi, partisipasi, sikap kognitif dan sikap afektif) akan dihubungkan dengan faktor – faktor dengan cara :

- a. Menghitung nilai rs menggunakan uji korelasi rank spearman dengan rumus sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

rs = Nilai korelasi rank spearman

di = selisih antara jenjang dari variable independen (X) dengan dependen (Y)

N = Jumlah responden

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan komputer program SPSS. Pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Jika kedua variabel pengamatan yang berpasangan menghasilkan koefisien korelasi mendekati 1 maka kedua variabel tersebut berkorelasi positif, angka positif menyatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah yaitu jika variabel bebas besar maka variabel tergangungnya besar. Sebaliknya koefisien korelasi yang berkorelasi negatif akan mendekati -1, angka negatif menyatakan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah yaitu jika variabel bebas besar maka variabel tergangung kecilnya.
2. Untuk dua variabel yang koefisien korelasinya mendekati 0 dapat dipastikan tidak dapat dikatakan kedua variabel tersebut tidak berkorelasi atau tidak memiliki hubungan satu sama lain,

Nilai koefisien korelasi (r) dibedakan dalam tujuh kategori sebagai berikut (hasan, 2004)

$r = 0,00$	Tidak ada korelasi
$0,01 < r \leq 0,20$	Rendah sekali
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah tetapi pasti
$0,41 < r \leq 0,70$	Cukup berarti
$0,71 < r \leq 0,90$	Kuat; tinggi
$0,91 < r \leq 1,00$	Tinggi; kuat sekali, dapat diandalkan
$r = 1,01$	Korelasi sempurna